

BAB IV

KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang pemaparan terkait kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Penulis juga menyampaikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk rencana tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

4.1 Kesimpulan

Penulis menyimpulkan hasil dan pembahasan dari penulis karya ilmiah sebagai berikut Masalah keperawatan utama yang ditemukan pada Tn. S dan Tn. Y yaitu masalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan diagnose *skizofrenia*. Proses pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi sesuai standart asuhan keperawatan sudah dilakukan di RSJ Menur Surabaya. Kedua klien dilatih untuk mengenal halusinasi dan mengontrol halusinasi dengan menghardik, bercakap – cakap, melakukan aktifitas terjadwal, minum obat secara teratur dan terapi dzikir.

Tercapainya tujuan pemberian asuhan keperawatan secara psikomotor pada Tn. S dan Tn. Y yaitu klien mampu melakukan menghardik, bercakap – cakap, melakukan aktifitas terjadwal dan patuh obat dengan benar, tercapainya tujuan secara afektif pada Tn. S dan Tn. Y yaitu mampu mengevaluasi tehnik mengontrol halusinasinya dan keberhasilan penerapan terapi psikoreligius dzikir yang di berikan kepada Tn. S dan Tn. Y dari situ bisa mengalihkan halusinasi dan di terapkan setiap hari.

4.2 Saran

Subbab ini memaparkan terkait saran yang akan di sampaikan bagi keperawatan khususnya, institusi Pendidikan keperawatan dan bagi peneliti selanjutnya.

4.3 Aplikatif

Hasil pelaksanaan asuhan keperawatan ini di harapkan mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan klien halusinasi. Di sarankan bagi perawat untuk mengidentifikasi karakteristik halusinasi dan memeberikan intervensi yang sesuai dengan standart asuhan keperawatan yang sudah ada maupun intervensi tambahan. Kemudian perawat perlu mengidentifikasi dulu kemampuan dan motivasi klien dalam melakukan penerapan intervensi sebagai salah satu factor internal kemudian memfasilitasi faktir eksternal yang akan mempermudah intervensi dan penerapan terapi dzikir yang akan membantu klien mempermudah mengalihkan halusinasi yang di alami.

4.4 Pendidikan

Hasil pelaksanaan asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menjadi contoh kasus yang aplikatif dalam pembelajaran mata ajar keperawatan jiwa, khususnya dalam penerapan terapi dzikir untuk mengontrol halusinasi, penulis juga berharap kepada institusi keperawatan untuk mengembangkan standart asuhan keperawatan yang sudah ada dan mengkombinasikan intervensi yang baru berbasis terbukti.

4.5 Peneliti selanjutnya

Hasil penulisan asuhan keperawatan terkait penerapan Latihan terapi dzikir pada klien dengan halusinasi referensi tambahan untuk penulis karya ilmiah selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan Tindakan keperawatan lain yang lebih efektif di gunakan kepada klien dengan halusinasi, dan juga peneliti selanjutnya di harapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai factor – factor yang mempengaruhi dan mendukung dalam mengontrol halusinasi dengan terapi dzikir.

